

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Bahasa Arab merupakan suatu bahasa yang banyak dikaji dan difahami serta didalami oleh masyarakat. Dengan berkeyakinan bahwa bahasa Arab adalah bahasa agama Islam, karena Al Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab. Bahasa pada prinsipnya digunakan oleh penggunanya sebagai alat yang berfungsi untuk membawakan pesan yang ingin di sampaikan orang lain. Kebutuhan pemakai bahasa adalah agar mampu menjadi sebagai objek bahasa ke dunia nyata, misalnya mampu untuk menyebutkan sebuah nama, keadaan, sebuah peristiwa dan ciri suatu benda dengan kata-kata tersebut dalam sebuah kalimat sehingga ia mampu menyusun rangkaian kata yang membentuk prediksi tentang benda, orang atau peristiwa.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab perlu digalakkan di lembaga-lembaga pendidikan berbasis Islam.

Bahasa Arab juga termasuk disiplin ilmu yang harus dipelajari oleh umat Islam. Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab diantara bahasa-bahasa lain di dunia, karena ia berfungsi sebagai bahasa Al Qur'an dan As Sunnah serta kitab-kitab lainnya. disebutkan bahwa Rasulullah bersabda:

---

<sup>1</sup> Taufiq, *Pembelajaran bhs Arab*, ( Surabaya UIN Sunan Ampel Press, 2011 ),h.8

## أحبوا العرب لثلاث : لأني عربي، والقران عربي، وكلام أهل الجنة عربي

Artinya : Cintailah bahasa Arab karena tiga hal, yaitu karena saya adalah orang Arab, bahwa Al Qur'an adalah bahasa Arab, dan bahasa penghuni surga adalah bahasa Arab.<sup>2</sup> (HR. Bukhari dan Muslim) .

Dalam uraian diatas nampak tiga hal, yang utama menjadikan bahasa Arab itu mengungguli bahasa lainnya karena Nabi Muhammad SAW adalah orang Arab, bahasa kitab suci Al Qur'an bahasa Arab, bahkan bahasa penghuni surga adalah bahasa Arab.

Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang istimewa di mata dunia. Sebagaimana kita ketahui bahwasannya bahasa Arab tidak hanya bahasa peninggalan peradaban orang Arab kuno, melainkan juga bahasa yang digandrungi ilmuwan dewasa ini. Bahasa Arab selain merupakan bahasa Al-Qur'an dan mempunyai retorika yang sangat bagus. Bahasa Arab juga mudah dipelajari dibandingkan bahasa lainnya. Bahkan bahasa Arab selain bahasa orang Arab juga merupakan bahasa Islam<sup>3</sup>.

Kemahiran berbahasa Arab adalah merupakan salah satu jenis kemampuan yang ingin dicapai dalam pengajaran berbahasa Arab, karena bahasa Arab merupakan sarana utama untuk berkomunikasi dengan orang Arab dan memahami buku atau kitab yang berbahasa Arab. Maka diperlukan

<sup>2</sup> Ahmad Hasyim, Mukhtarat Hadits Nabawi. (Cet. VI Surabaya 1948) h.8

<sup>3</sup> Azhar Arsad, *Bahasa Arab Dan Beberapa Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003),h. 7-8.

pengoptimalan belajar dan mengajar bahasa Arab di dalam instansi pendidikan formal maupun nonformal. Untuknya, upaya-upaya pengoptimalan kegiatan belajar mengajar sangat tepat dilakukan demi meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab<sup>4</sup>.

Salah satu faktor yang penting dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran. Sesuai dengan yang terdefiniskan, bahwasanya metode merupakan sebuah tujuan tercapainya keberhasilan pendidikan. Sedangkan suksesnya pembelajaran adalah adanya kesinambungan antara metode pembelajaran dengan bahan ajar yang relevan dan keterampilan pendidik dalam mengelola kelas. Oleh karena itu, hendaknya para guru dituntut agar memiliki kemampuan dalam menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Paling tidak guru dapat menggunakan alat yang mudah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Termasuk di dalamnya pemilihan alat-alat/media yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab secara khusus<sup>5</sup>.

Pembelajaran yang menyenangkan versi Mulyasa adalah suatu pembelajaran yang di dalamnya terdapat pola suatu hubungan yang kuat antara pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tanpa adanya perasaan terpaksa atau tertekan. Pendidik memposisikan diri sebagai mitra belajar bagi peserta didik, dan tidak menutup kemungkinan pendidik belajar

---

<sup>4</sup> Taufik, *Pembelajaran Bahasa*, ( Surabaya UIN Sunan Ampel Press, 2011 ),h. 109

<sup>5</sup> Al-Munzir. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol. 7, No. 2, November 2014

dari peserta didiknya.<sup>6</sup> Pembelajaran yang di anggap menyenangkan jika didalamnya terdapat suasana yang santai, bebas dari tekanan, aman, menarik, bangkitnya minat belajar, adanya keterlibatan penuh antara pendidik dan peserta didik, lingkungan belajar yang menarik, perasaan gembira, bersemangat dan penuh dengan konsentrasi.

Adapun pembelajaran bahasa Arab yang baik merupakan pembelajaran yang aktif menekankan media yang dipakai untuk kegiatan sebuah pembelajaran dan struktur pembelajaran yang digunakan.<sup>7</sup> Untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran maka media yang digunakan harus menarik dan menyenangkan peserta didik dalam belajar. Secara otomatis dengan adanya media yang mendukung akan menjauhkan perasaan jenuh dan bosan pada diri peserta didik tersebut. Untuk itu pendidik harus memberikan sebuah perhatian khusus pada pengembangan media permainan dalam suatu proses belajar mengajar untuk menumbuhkan rasa semangat peserta didik.

Seorang pendidik mempunyai peranan penting dalam memberikan rangsangan motivasi belajar kepada peserta didik, tanpa adanya motivasi belajar yang kuat akan berakibat peserta didik malas belajar dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran<sup>8</sup>. Oleh karena itu dalam hal ini pendidik dituntut untuk dapat memberikan rangsangan dan dorongan untuk mengeluarkan seluruh potensi, keaktifan dan kreatifitas peserta didiknya.

---

<sup>6</sup> Ru'sman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011).

<sup>7</sup> Made Wena *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

<sup>8</sup> Syueb Kurdi Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif di SD,MI*, (Bandung: PusakaBani Quraisy, 2006) hal. 50

Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang kuat akan mudah diarahkan untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Karena rendahnya motivasi belajar bahasa Arab siswa di SMP Unggulan Al Falah, maka sekolah tersebut mempunyai program yaitu *Arabic Morning*. *Arabic Morning* merupakan suatu kegiatan yang sangat menarik dan menyenangkan untuk menunjang motivasi belajar bahasa Arab agar siswa dapat dengan mudah mempelajari, mengingat serta menghafal mufrodat. Dan dengan harapan siswa bisa dengan mahir mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut untuk mengetahui lebih dalam apa itu *Arabic Morning*, seperti apakah metodenya dan apakah siswa berhasil mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini fokus, maka peneliti menyusun fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan *Arabic Morning* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Unggulan Al Falah Pacul Bojonegoro ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan *Arabic Morning* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Unggulan Al Falah Pacul Bojonegoro ?
3. Apa upaya untuk mengatasi hambatan pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan *Arabic Morning* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Unggulan Al Falah Pacul Bojonegoro ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Pembelajaran Bahasa Arab melalui kegiatan *Arabic Morning* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Unggulan Al Falah Pacul Bojonegoro.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Bahasa Arab melalui kegiatan *Arabic Morning* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Unggulan Al Falah Pacul Bojonegoro.
3. Mengetahui upaya untuk mengatasi hambatan Pembelajaran Bahasa Arab melalui kegiatan *Arabic Morning* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Unggulan Al Falah Pacul Bojonegoro.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, dapat menambah wawasan keilmuan tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Selain itu dapat menjadi stimulus dalam pengembangan penelitian selanjutnya mengenai teori-teori tentang pembelajaran bahasa Arab, sehingga proses pengkajian secara mendalam akan terus berlangsung dan memperoleh hasil yang maksimal.
2. Secara praktis, dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di SMP

Unggulan Al Falah dan bagi masyarakat umum, sehingga mampu menumbuhkan kepedulian terhadap pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada, Pembelajaran Bahasa Arab peserta didik melalui kegiatan *Arabic Morning* di SMP Unggulan Al Falah Pacul Bojonegoro.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Adapun Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah:

**BAB 1 PENDAHULUAN.** Bab ini terdiri dari, latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, dan definisi operasional.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA.** Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang teknik pembelajaran Bahasa Arab dan kegiatan *Arabic Morning* di SMP Unggulan Al Falah Pacul Bojonegoro.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

**BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN.** Pada bab ini peneliti menjelaskan gambaran umum SMP Unggulan Al Falah factor pendukung dan pengambat serta upaya untuk

mengatasi hambatan pembelajaran Bahasa Arab melalui kegiatan Arabic Morning.

BAB V PENUTUP. Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan saran.

### G. Keaslian Penelitian

Bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Penelitian dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Hilda Qonita, 2018	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab, Surakarta	Pembelajaran Bahasa Arab	Kualitatif	Mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya.
2.	Jurnal, H. Abdul Hafiz, M.Pd.I, 2019	Implementasi Program <i>Arabic Morning</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan	Implementasi program Arabic Morning	Kualitatif	Dalam segi materi yang diajarkan mereka menganggap sudah bagus karena sesuai dan tidak memberatkan

		n Berbicara Bahasa Arab, Surabaya			bagi peserta didik.
3.	Skripsi, Sri Muamalah, 2019	Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Ekstrakurikuler Mangga Arabic Club (MAC), Purwokerto	Problematika pembelajaran Bahasa Arab	Deskriptif Kualitatif	Ketidaktepatan dalam memilih metode yang ditawarkan sehingga tidak menarik dan menyebabkan anggota tidak bersemangat di dalam belajar.
4.	Tesis, Ahmad Yunus, 2018	Program Arabic Morniong Untuk Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Wahiid Hasyim Condong Catur Depok Sleman, Yogyakarta	Program Arabic Morning untuk pembelajaran Bahasa Arab	Kualitatif	Program Arabic Morning bertujuan untuk membekali siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa arab yang didukung dengan materi muhadastah dan evaluasi yang bersifat sumatif dan formatif sebagai pengontrol perkembangan hasil belajar.
5.	Skripsi, Sulastri, 2018	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Arabic</i>	Pengembangan media pembelaja	Kualitatif	Siswa harus mendapat kesempatan yang besar untuk

		<i>Morning Thematic Vidio</i> Pada keterampilan Berbicara, Semarang	ran Arabic Morning Thematic Vidio		berlatih berbicara sampai mereka mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar dan menyenangkan baik di dalam kelompok kecil maupun di hadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya.
--	--	---	-----------------------------------	--	---

## H. Definisi Istilah

Definisi operasional mengenai istilah-istilah kunci untuk mempertegas, memberikan arah, dan menghindari kesalah pahaman. Beberapa istilah kunci yang di pandang penting untuk didefinisikan yaitu:

### 1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar

bahasa asing.<sup>9</sup>

## 2. *Arabic Morning*.

*Arabic Morning* adalah sebuah upaya yang dilakukan lembaga untuk membantu siswa agar lebih mudah berbahasa Arab dengan memberikan mufrodat setiap pagi lalu mengaplikasikannya menggunakan lagu sehingga mufrodat tersebut mudah dihafal.<sup>10</sup>



---

<sup>9</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 32

<sup>10</sup> Dokumen SMP Unggulan Al Falah